

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh nilai penerbitan obligasi syariah, rating penerbitan obligasi syariah, umur obligasi syariah, dan risiko obligasi syariah maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) secara parsial menunjukkan bahwa nilai penerbitan obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi pasar modal di indonesia. Artinya, apabila nilai penerbitan obligasi syariah naik maka reaksi pasar modal juga mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan nilai penerbitan obligasi syariah mengandung informasi dan termasuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh seorang investor.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) secara parsial menunjukkan bahwa rating penerbitan obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi pasar modal di indonesia. Artinya, apabila rating penerbitan obligasi syariah naik maka reaksi pasar modal juga mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan peringkat penerbitan sukuk mengandung informasi dan salah satu kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan oleh seorang investor.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) secara parsial menunjukkan bahwa umur obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap reaksi pasar modal di Indonesia. Artinya, apabila umur obligasi syariah naik, maka reaksi pasar modal juga mengalami kenaikan. Tetapi tidak seluruh investor beranggapan seperti itu. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah dengan jatuh tempo pendek akan mendapatkan timbal balik terhadap berubahnya harga sukuk dikarenakan ketertarikan investor terhadap sukuk yang mempunyai jatuh tempo pendek lebih diminati.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) secara parsial menunjukkan bahwa risiko obligasi syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap reaksi pasar modal di Indonesia. Artinya tidak ada hubungan yang erat antara risiko obligasi syariah dengan reaksi pasar modal dan berapapun nilai risiko obligasi syariah tidak akan berdampak terhadap reaksi pasar modal. Hal ini dikarenakan bahwa sukuk terpapar risiko seperti halnya obligasi konvensional terutama dengan awamnya investor di Indonesia akan sukuk dan masih mudanya umur sukuk di Indonesia sehingga otomatis sukuk memiliki kecenderungan tidak terpilih oleh investor yang berorientasi pada return sehingga
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) bahwa secara simultan nilai penerbitan obligasi syariah, rating penerbitan obligasi syariah, umur obligasi syariah, dan risiko obligasi syariah

berpengaruh terhadap reaksi pasar modal di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel yang menandakan nilai empat variabel berpengaruh terhadap reaksi pasar modal di Indonesia secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi

Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menyusun rencana investasi dan pendanaan perusahaan secara optimal.

2. Bagi investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Pada khususnya perusahaan yang menerbitkan efek syariah.

3. Bagi para akademisi dan pelaku dunia bisnis

Khususnya bagi investor maupun kreditur dapat memberikan bukti empiris dan memberikan informasi sebagai pertimbangan sebelum pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau acuan dalam pengembangan studi di pasar modal, serta membantu melakukan kajian terhadap efek syariah. Serta

diharapkan untuk menambahkan variabel independen seperti kinerja perusahaan ataupun pengumuman deviden.